

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dengan judul “Analisis Potensi Sektor Perikanan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangkalan”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi sektor perikanan di Kabupaten Bangkalan terdiri dari potensi usaha perikanan tangkap di laut, potensi usaha penangkapan di perairan umum, usaha perikanan budidaya air tawar dan air payau, serta usaha pengolahan hasil perikanan yang sangat baik untuk dikembangkan. Potensi hasil perikanan tangkap dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tangkapan setiap tahunnya. Potensi usaha budidaya air tawar dan air payau juga dibuktikan dengan semakin bertambahnya area budidaya dan jumlah produksi yang selalu meningkat dengan jenis komoditi yang beragam. Potensi pengolahan hasil perikanan dapat dilihat dengan beragamnya produk hasil olahan yang dipasarkan.
2. Kontribusi sektor perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan adalah sebesar Rp.42.021.830,70 atau setara dengan 0,01% dari total Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangkalan. Kontribusi dari sektor perikanan ini berasal dari 4 penerimaan, yaitu hasil redistribusi daerah, redistribusi tempat pelelangan ikan, hasil penjualan bibit ikan (BBI), dan kas giro pemegang kas.
3. Hubungan sektor perikanan terhadap PAD Kabupaten Bangkalan diperoleh dengan menggunakan analisis korelasi, nilai koefisien korelasi pada sektor perikanan terhadap PAD Kabupaten Bangkalan adalah sebesar 0,251. Maka

adanya keterkaitan antara sektor perikanan dengan PAD yang bersifat positif dan memiliki hubungan korelasi yang sangat lemah.

4. Untuk strategi pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Bangkalan, di dapatkan hasil untuk masing-masing sub sektor sebagai berikut:

- Sub sektor penangkapan berada di kuadran I, ini artinya bahwa pengembangan sub sektor penangkapan di Kabupaten Bangkalan memiliki kondisi yang menguntungkan. Ini dikarenakan sub sektor penangkapan memiliki kekuatan dan peluang yang dapat lebih dimanfaatkan. Untuk strateginya sendiri menggunakan strategi SO (*Strength Opportunities*)
- Sub sektor budidaya juga berada pada kuadran I, ini artinya sub sektor budidaya memiliki keuntungan yang baik. Ini artinya sub sektor budidaya memiliki kekuatan dan peluang yang dapat lebih dimanfaatkan. Untuk strateginya sendiri menggunakan strategi SO (*Strength Opportunities*).
- Sub sektor pengolahan hasil perikanan berada pada kuadran I, kondisi ini menggunakan strategi SO (*Strength Opportunities*).

6.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan maka perlu adanya saran untuk sebagai acuan dalam merumuskan suatu kebijakan. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat pelaku usaha

- Lebih memaksimalkan potensi yang ada dengan menggunakan perkembangan teknologi yang ada supaya potensi perikanan dapat meningkat produksi maupun kualitasnya.

- Menjalin kerjasama yang baik terhadap pemerintah, supaya dapat melakukan kontrol yang baik dan dapat memperluas pengetahuan dan sumber bantuan yang dapat meningkatkan perekonomian pelaku usaha perikanan
- Meningkatkan manajemen yang baik dalam melakukan pengembangan usaha

2. Pemerintah

- Menjalin relasi yang baik terhadap masyarakat atau pelaku usaha sektor perikanan
- Memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usaha yang dijalankan dan juga memberikan sosialisasi terhadap masyarakat untuk dapat meningkatkan hasil produksinya.
- Meningkatkan pengontrolan terhadap sektor perikanan, supaya tidak ada penyalahgunaan potensi perikanan yang dimiliki.

3. Bagi mahasiswa atau perguruan tinggi

- Meningkatkan pendalaman pengetahuan terhadap sub sektor perikanan dan melakukan penelitian terhadap wilayah-wilayah lain supaya lebih mengetahui potensi dari setiap daerah.
- Menjadi perantara bagi pemerintah dalam membantu dan mengetahui potensi yang dimiliki Kabupaten Bangkalan.